

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB KE KAMAR MANDI/
WC MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS II DI MI SITI MARIAM BANJARMASIN**



OLEH
NORBAINAH, A.Ma

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2009 M / 1430 H**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB KE KAMAR MANDI/
WC MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS II DI MI SITI MARIAM BANJARMASIN**

Skripsi

Digunakan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas-Tugas
Dan Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh

NORBAINAH, A.Ma
NIM : 0701218828

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2009 M / 1430 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Norbainah, A.Ma

NIM : 0701218828

Jurusan / Prodi. : Pendidikn Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

Norbainah, A.Ma

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Ke Kamar Mandi/WC Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II Di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Ditulis oleh : Norbainah, A.Ma

N I M : 0701218828

Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Program : Strata Satu (S1)

Tahun Akademik : 2007 / 2008

Tempat Tanggal Lahir : Serawi, 1 September 1969

Alamat : Jalan Kelayan A RT. 03 No. 263 ^A Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Banjarmasin.

Setelah diteliti dan diadakan penelitian seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juli 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Mubin, M.Ag
NIP. 19580312 198503 1 005

Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil.I
NIP. 19511210 198103 1 001

Mengetahui,
Pengelola Program Kualifikasi S1 Guru RA/MI
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag
NIP. 19651030 199103 2 005

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Ke Kamar Mandi/WC Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II Di MI Siti Mariam Banjarmasin**, ditulis oleh Norbainah, A.Ma. telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 03 Oktober 2009 M / 14 Syawal 1430 H

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat : **Baik (B)**

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. SYAIFUDDIN SABDA, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I (Ketua)	1.
2. Drs. H. Ahdi Mahmur, M.Ag (Anggota)	2.
3. Drs. H. Aswan, M.Pd (Anggota)	3.
4. Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil.I (Anggota)	4.

ABSTRAK

Norbainah, A.Ma. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Ke Kamar Mandi/WC Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Di MI Siti Mariam Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing : (I) Drs. H. Mubin, M.Ag dan (II) Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil.I.

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah sebagai respon semakin melemahnya kualitas belajar siswa. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, hal ini menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, melalui penelitian ini diharapkan guru mampu memainkan peran sebagai inovator pembelajaran dan peningkatan kreativitas mengajar guru perlu dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui observasi, tes hasil belajar, dan partisipatif dari teman sejawat. Pengembangan program didasarkan pada data-data dan informasi dari siswa, guru dan setting secara alamiah melalui tiga siklus penelitian tindakan kelas.

Untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan di MI Siti Mariam dengan 3 siklus.

Dari hasil observasi dapat dilihat data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang meningkat dari 67 % pada siklus pertama, 83 % pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 92 % pada siklus ketiga. Sementara itu, setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi hasil ulangan harian menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I nilai rata-rata 5,84. Pada siklus kesatu masih di bawah ketuntasan belajar. Pada siklus II nilai rata-rata 6,64 dan pada siklus ke III meningkat dengan nilai rata-rata 7,16. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah mencapai dari target yang ditentukan oleh sekolah dengan nilai ketuntasan belajar minimum yaitu 6,00.

Aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang menggunakan pembelajaran melalui metode demonstrasi mengalami peningkatan dari 65,38 % pada siklus pertama menjadi 76,92 % pada siklus kedua, dan 94,32 % pada siklus ketiga. Dari hal pelaksanaan PTK siklus pertama, kedua, dan ketiga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 2 MI Siti Mariam Banjarmasin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Norbainah, A.Ma
2. Tempat, Tanggal Lahir : Serawi, 1 September 1969
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jalan Kelayan A RT. 03 No. 263^A
Kel. Murung Raya Banjarmasin.
7. Pendidikan : a. SDN Tahun 1983
b. MTsN Tahun 1986
c. PGAN Tahun 1989
d. D2 Tahun 2002
8. Orang Tua :
 - a. Ayah : M. Syahran
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rantau
 - b. Ibu : Bailam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Rantau, desa Mandurian
9. Saudara (jumlah saudara) : 3 (tiga)

Banjarmasin Juli 2009

Penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 , سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ , وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ
 تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ , أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan rencana. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam beserta shahabat, pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Ke Kamar Mandi/WC Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Di MI Siti Mariam Banjarmasin" ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini, yakni :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag selaku Ketua Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi Guru RA/Madrasah yang telah mendorong dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Dosen pembimbing Drs. H. Mubin, M.Ag dan Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil.I. yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan asisten dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah.
5. Pengelola perpustakaan Fakultas Tarbiyah Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bantuan pelayanan selama penyajian bahan pustaka.
6. Mappenda kota Banjarmasin yang telah memberikan peluang untuk program kualifikasi sekaligus idzin skripsi MI di bawah naungan Depag Kota kepada penulis.
7. Bapak Anwar, A.Ma selaku Kepala Sekolah MI Siti Mariam yang telah memberikan izin penelitian di MI Siti Mariam Banjarmasin khususnya di kelas II untuk pelaksanaan skripsi ini.
8. Keluarga dan suami tercinta yang telah membantu dan memotivasi penulis demi selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mohon kritik dan saran untuk perbaikan penelitian tindakan kelas ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat. Amin.

Banjarmasin, Rajab 1430 H
Juli 2009 M

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	3
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	4
G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar pada Siswa	5
1. Pengertian Peningkatan	5
2. Pengertian Prestasi Belajar	5
B. Tinjauan Tentang Prinsip dan Teori Belajar	7
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	8
D. Akhlak	17
1. Pengertian Akhlak	17
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	17
3. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak	18
E. Adab Masuk Kamar Mandi/WC	20

F. Adab Di Kamar Mandi/WC (Sedang Mandi atau Buang Air)	20
G. Adab Keluar dari Kamar Mandi/WC	21
H. Adab Ketika Buang Air Besar atau Air Kecil	21
I. Pengertian Metode Demonstrasi	22
J. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	24
K. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	27
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
1. Tindakan Kelas Siklus I	35
2. Tindakan Kelas Siklus II	40
3. Tindakan Kelas Siklus III	46
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	hal
1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	36
2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I	37
3 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	38
4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	41
5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II	42
6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	43
7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III	46
8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III	47
9 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III	48

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. DAFTAR TERJEMAH**
- 2. LEMBAR PENGAMATAN KBM**
- 3. LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**
- 4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 5. SOAL TES**
- 6. TES HASIL BELAJAR SISWA**
- 7. PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**
- 8. SURAT KETERANGAN SEMINAR**
- 9. SURAT RISET**
- 10. RISET DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI**
- 11. IZIN PENELITIAN DARI KANDEPAG**
- 12. SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PTK**
- 13. STANDAR KETUNTASAN BELAJAR MINIMUM (SKBM)**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perilaku dan kepribadian siswa dewasa ini memang masih jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa yang mempunyai perilaku menyimpang, kepribadian yang kurang baik yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Apalagi kalau kita kaitkan dengan masalah perubahan yang serba cepat sebagai dampak globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, terjadi perubahan persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan. Demikian pula kalau kita lihat kenyataan di lapangan, banyak sekali siswa yang kurang beradab atau berperilaku secara islami yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka dalam hal ini melalui pembelajaran aqidah akhlak sebagai usaha sadar untuk memotivasi siswa agar mampu melaksanakan adab secara islami yang harus diupayakan sejak dini, yaitu dari Madrasah Ibtidaiyah dalam rangka mengatasi masalah yang dipaparkan di atas.

Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*, rasul kita yang mulia mendapat pujian dari Allah. Karena ketinggian akhlak beliau sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Qalam ayat 4 berbunyi:



Bahkan beliau *Shallallahu'alaihi wasallam* sendiri menegaskan bahwa kedatangannya adalah untuk menyempurnakan akhlak yang ada pada diri manusia.

Akhlak merupakan tolak ukur kesempurnaan iman seorang hamba, akhlak merupakan norma-norma yang mengatur hubungan manusia baik hubungan kepada Allah SWT maupun sesama manusia dan alam sekitar.

Hakikat dari ajaran agama Islam adalah akhlak. Agama tanpa akhlak tidak akan hidup, bahkan akan kering dan layu. Demikian Al-qur'an dan Hadits sebagai dasar dari Agama Islam pada prinsipnya menghendaki perbaikan akhlak dan mental spiritual.

Agama Islam selain mengatur tentang ibadah juga mengatur tentang tata cara atau tata krama ketika ke kamar mandi. Tata krama itu meliputi aturan ketika kita masuk dan keluar kamar mandi. Setiap keluarga pastilah memiliki kamar mandi. Kamar mandi harus bersih dan tidak berbau, sehingga membuat kita nyaman. Ada kamar mandi yang sekaligus menjadi satu dengan WC, namun ada pula kamar mandi yang terpisah dari WC.

Masuk dan keluar mandi pasti dilakukan oleh setiap orang yang hidup, karena orang yang hidup pasti makan dan minum. Akibat dari makan dan minum adalah adanya rasa atau keinginan untuk buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi. Selain buang air, seseorang masuk dan keluar kamar mandi karena ingin membersihkan dirinya dengan mandi, setelah seharian badannya kotor karena debu dan keringat.

Sebagai siswa kelas dua untuk melakukan hal tersebut di atas harus dilakukan sendiri dan dari permasalahan itulah penulis merasa tertarik untuk

melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Ke Kamar Mandi/WC Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Di MI Siti Mariam Banjarmasin*".

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas, kondisi yang

dihadapi saat ini adalah :

1. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
2. Proses belajar mengajar tidak menarik dan membosankan.
3. Hasil pembelajaran siswa pada materi aqidah akhlak tidak sesuai dengan diharapkan.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimana menerapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi adab ke kamar mandi/WC siswa kelas II di MI Siti Mariam Banjarmasin.

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu

metode demonstrasi.

Dengan metode ini diharapkan motivasi dan peningkatan prestasi belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi adab ke kamar mandi/WC akan meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah dengan diterapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi adab ke kamar mandi/WC siswa kelas II di MI Siti Mariam Banjarmasin.

F. Tujuan PTK

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi adab ke kamar mandi/WC melalui metode demonstrasi siswa kelas II di MI Siti Mariam Banjarmasin.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran aqidah akhlak.
3. Siswa berakhlak baik ketika akan ke kamar mandi/WC.
4. Kualitas pembelajaran aqidah akhlak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar pada Siswa

1. Pengertian Peningkatan

Kata peningkatan berasal dari kata dasar "tingkat" yang berarti tingkat, lalu mendapat awalan "pe" dan akhiran "an". Jadi peningkatan berarti penggabungan antara pembaharuan.¹

Dari definisi di atas diambil kesimpulan bahwa peningkatan adalah usaha untuk dilakukan secara sadar terarah, berencana dan teratur untuk mengembangkan kepribadian.

2. Pengertian Prestasi Belajar

"Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal atau non formal" (HM. Arifin, 1976:12).²

Usaha ini sudah barang tentu memerlukan beberapa penunjang sehingga tujuan yang hendak dicapai terwujud dengan baik. Maka dapat dipahami bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki sejumlah pengetahuan, tetapi juga dituntut pengalaman dan kepribadian yang baik mengenai pengetahuan yang dimilikinya.

Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.³

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 1120.

² W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 36.

³ Mahmud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, 1990, h.29.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar Mengajar dan Kompetensi Guru*, menyebutkan "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar".⁴

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁵

Prestasi belajar merupakan hasil dari adanya rencana dan pelaksanaan proses belajar, sehingga diperlukan informasi-informasi yang mendukung disertai dengan data yang objektif dan memadai.

Maksud dari prestasi belajar disini adalah sejumlah kecakapan/pengetahuan yang diperoleh siswa dalam bidang tertentu setelah melaksanakan tes atau ujian tertentu yang dapat diketahui pada indeks prestasi yang dinyatakan dengan angka ataupun huruf.⁶

B. Tinjauan Tentang Prinsip dan Teori Belajar

Proses belajar adalah suatu hal yang kompleks, tetapi dapat juga dianalisa dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip dan teori belajar. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman dan teknik belajar yang baik. Prinsip-prinsip itu adalah:

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Mengajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 23.

⁵ *Ibid.* h. 54.

⁶ Sarnoso dan Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 72.

1. Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan tuntunannya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapan.
2. Belajar memerlukan bimbingan, baik dari bimbingan guru maupun buku pelajaran itu sendiri.
3. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
4. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.
5. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi saling pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.
6. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
7. Belajar dikatakan berhasil apabila telah sanggup menerdapkan ke dalam bidang praktek sehari-hari.

Teori belajar yang terkenal dalam psikologi ada 3 yaitu:

1. Teori *Conditioning*

Dalam teori *Conditioning* belajar merupakan proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan respon dan reaksi. Yang paling penting dalam teori ini adalah latihan-latihan yang terus menerus.

2. Teori *Connec Sistem (Thorndike)*

Dalam belajar menurut Thorndike melalui dua proses yaitu:

- a. *Trial and error* (mencoba dan gagal)
- b. *Law of effect* yaitu segala tingkah laku yang berakibat pada suatu keadaan yang memuaskan, yang diingat dan dipelajari dengan sebaik-baiknya.

3. Teori *Psikology Gestalt*

Dalam teori ini mempunyai pandangan bahwa dalam belajar faktor pemahaman atau pengertian (*insight*) merupakan faktor yang penting. Dengan belajar dapat memahami/mengerti hubungan antara pengetahuan dan pengalaman. Selain itu dalam belajar pribadi atau organisme memegang peranan yang paling sentral. Belajar tidak hanya dilakukan

secara reaktif-mekanis belaka tetapi dilakukan dengan sadar, bermotif dan bertujuan.⁷

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slatemo (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Mudzakir dan Sutrisno (1997 : 155-168) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua faktor yaitu faktor intern (faktor dalam diri manusia) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia).

Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Faktor intern (faktor dalam diri manusia) yang meliputi:
 - a. Faktor fisiologi (bersifat fisik) yang meliputi:

- 1) Karena sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya yang lama sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk beberapa hari yang mengakibatkan ia tertinggal dalam pelajarannya.

- 2) Karena kurang sehat

⁷ Sotrisno, *Jurnal of the Experimental Behaviors*, (Assosiasi Psikologi Amerika: 1970), h. 31.

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, dan pikirannya tertanggu. Karena hal-hal tersebut penerimaan dan respon terhadap pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisasi materi pelajaran melalui inderanya sehingga ia tidak dapat memahami makna materi yang dipelajarinya.

3) Karena cacat tubuh

- a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor.
- b) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, dan sebagainya. Bagi seseorang yang memiliki cacat tubuh ringan masih dapat mengikuti pendidikan umum, dengan syarat guru memperhatikan dan memperlakukan siswa dengan wajar. Sedangkan bagi orang yang memiliki cacat tubuh serius harus mengikuti pendidikan di tempat khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB).

b. Faktor psikologi (bersifat rohani) yang meliputi:

1) Inteligensi

Setiap orang memiliki tingkat *IQ* yang berbeda-beda.

Seseorang yang memiliki *IQ* 110-140 dapat digolongkan cerdas, dan

yang memiliki *IQ* 140 ke atas tergolong jenius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Seseorang yang memiliki *IQ* kurang dan 90 tergolong lemah mental, mereka inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

2) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa, dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak yang suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau belajar sehingga nilainya rendah.

3) Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang memberi motivasi untuk dapat belajar dengan baik, karena dengan adanya minat ini seseorang siswa akan melakukan proses pembelajaran dengan senang hati, tanpa adanya paksaan sehingga semua perhatiannya akan terfokus secara menyeluruh terhadap materi pembelajaran. Bakat berfungsi sebagai modal pembelajaran, dengan adanya bakat seorang siswa akan jauh lebih mudah mencerna bahan pelajaran bahkan tanpa hadirnya seorang pendidik sekalipun.

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin

tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri anak. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.

4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor dalam berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam menepati tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar.⁸

5) Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dengan belajar adalah timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang

⁸ Mudzakir dan Sutrisno, *Prestasi Belajar*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1997), h.155-168

baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Individu di dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan, seperti: memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain-lain. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi akan membawa masalah-masalah emosional dan akan menimbulkan kesulitan belajar.

2. Faktor ekstern merupakan faktor yang beraal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:
 - a. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama
 - 1) Perhatian orang tua

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya.

- 2) Keadaan ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, kadangkala siswa merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya. Akan tetapi ada juga siswa yang keadaan ekonominya baik, tetapi prestasi belajarnya rendah atau sebaliknya

siswa yang keadaan ekonominya rendah malah mendapat prestasi belajar yang tinggi.

3) Hubungan antara anggota keluarga

Dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antar personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat kedamaian, ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan baik pula.

b. Lingkungan sekolah, antara lain:

2) Guru

Guru merupakan alat satu faktor lingkungan sekolah yang berperan penting dalam mencapai prestasi belajar siswa. Guru sebagai subjek dalam pendidikan yang bertugas untuk mentransfer ilmu kepada siswa, maka seorang guru harus dapat menguasai bahan pelajaran yang akan ditransfer dan dapat menyampaikannya dengan baik serta dapat menguasai dan mengontrol kondisi kelas siswa.⁹

3) Faktor alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian kurang efektif. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar dan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi siswa sehingga tidak menutup kemungkinan akan menghambat prestasi belajar siswa.

⁹ Abdullah, Dkk, *Peningkatan Prestasi Belajar*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002), h. 10.

4) Kondisi gedung

Kondisi gedung terutama ditunjukkan pada ruang kelas atau ruang tempat proses belajar mengajar. Ruang harus memenuhi syarat

kesehatan seperti:

- a) Ruang harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar, dan sinar dapat masuk ruangan.
 - b) Dinding harus bersih, putih, tidak terlihat kotor.
 - c) Lantai tidak becek, licin, dan kotor.
 - d) Keadaan gedung yang jauh dari keramaian seperti pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain, sehingga siswa mudah konsentrasi dalam belajar. Apabila beberapa hal di atas tidak terpenuhi maka situasi belajar akan kurang baik.
- c. Mas Media dan lingkungan sosial (masyarakat)
- 1) Faktor mas media meliputi: bioskop, tv, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal-hal itu akan menghambat belajar apabila terlalu banyak waktu yang dipergunakan sehingga lupa tugas belajar.
 - 2) Lingkungan sosial
 - a) Teman bergaul berpengaruh sangat besar bagi anak-anak. Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut.
 - b) Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Begitu

juga sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah prang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.

- c) Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua di sini adalah memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan di luar belajar dapat diikuti tanpa melupakan belajarnya.

Terakhir sikap saat berlangsung proses belajar mengajar, sikap berperan sebagai alat pengendalian diri, misalnya dengan adanya sikap yang baik seseorang akan mampu menempatkan diri dengan situasi yang dihadapinya. Sikap merupakan faktor internal yang berpengaruh dalam kebiasaan belajar, namun perkembangan kebiasaan belajar tidak terlepas dari faktor proses pendidikan baik langsung maupun tidak langsung, sikap merupakan kesiapan mental individu yang mempengaruhi, mewarnai, bahkan menentukan kegiatan individu yang bersangkutan dalam memberikan respon dalam obyek atau situasi yang memberi arti baginya¹⁰. Seorang siswa yang memiliki sikap positif pada materi pelajaran, dalam hal ini pelajaran aqidah akhlak, maka ia akan berupaya secara maksimal untuk membiasakan belajar dengan baik. Bahkan sikap positif itu memungkinkan pula termanifestasi dalam bentuk pengalaman. Karena dalam pembelajaran aqidah akhlak banyak materi yang berupaya agar siswa memiliki pemahaman dan pengalaman yang baik, untuk menanamkan sikap positif dalam mata pelajaran tersebut.

¹⁰ Walker, *Conditionning and Instrumental Learning*, (California: Wads Worth Publising Coy. Inc, 1967), h. 86.

Pelaksanaan proses pembelajaran siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin, melalui argumen para dewan guru serta melalui data hasil evaluasi, penulis menjumpai permasalahan rendahnya prestasi belajar beberapa siswa, sehingga hal ini menggugah penulis untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian.

Selain itu bagi para siswanya diberi pengarahan dan tugas agar memiliki sikap yang baik dan positif dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Sumber sikap itu diperoleh dari kebiasaan siswa belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sikap siswa dalam pelajaran aqidah akhlak juga dapat berkembang ke arah yang lebih baik apabila siswa merasakan manfaat dari mempelajari mata pelajaran tersebut.

D. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata "akhlaq" yang merupakan jama' dari "*khulqu*"

dari bahasa Arab yang artinya perangai, budi, tabiat dan adab.

Dalam Kamus bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Dalam bahasa Arab kata akhlak (*akhlaq*) diartikan sebagai tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama. Untuk mengetahui pengertian akhlak secara mendalam kita perlu merujuk pada berbagai pendapat antara lain: Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang

mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu.¹¹

Selanjutnya Imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa memerlukan pemikiran pertimbangan.¹²

2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Sebelum membahas lebih jauh mengenai tujuan dari pendidikan akhlak, kita perlu mengetahui terlebih dahulu tentang tujuan dari akhlak itu sendiri.

Muhammad Amin mengemukakan bahwa:

Tujuan akhlak bukan hanya mengetahui pandangan, bahkan setengah dari tujuan-tujuannya adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan, memberi faedah kepada sesama manusia. Maka akhlak itu adalah mendorong kehendak agar berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian manusia.¹³

Sedangkan Anwar Masy'ari mengemukakan tujuan akhlak sebagai berikut:

Hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan membedakan dari makhluk-makhluk lainnya. Akhlak hendak menjadikan orang yang berakhlak baik, bertindak tanduk yang baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap Tuhan. Sedangkan pelajaran akhlak atau ilmu akhlak bertujuan untuk mengetahui perbedaan-perbedaan perangan manusia yang baik dan yang jahat, sehingga terciptalah tata tertib kehidupan masyarakat, tidak saling membenci, curiga mencurigai antara satu sama lainnya, tidak ada perkelahian atau bunuh membunuh sesama hamba Allah.¹⁴

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 221.

¹² A. Musthofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 12.

¹³ Muhammad Amin, *Pengantar Ilmu Akhlak*, (Surabaya: Ekspress, 1987), h.12.

¹⁴ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 4.

Dari dua pendapat di atas tergambar bahwa tujuan akhlak adalah menjadikan manusia yang berakhlakul karimah. Demikian juga dari tujuan pendidikan akhlak, yaitu untuk membentuk insan kamil, manusia sempurna. Manusia yang berakhlak kepada Tuhannya, orang tuanya, orang lain, dan lingkungannya.

3. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak

Sebagai salah satu ciri khas ilmu adalah bersifat pragmatis. Keberadaan suatu ilmu harus mempunyai fungsi atau faedah bagi manusia. Dengan ditemukan suatu teori-teori pada ilmu, akan lebih menambah wawasan dalam bertindak atau berproses. Kegunaan ilmu semata-mata untuk dapat mengetahui rahasia-rahasia di samping juga dapat diperhitungkan baik dan buruknya suatu langkah yang dijalani.

Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Tuhan semata-mata, maka akan dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain:

- a. Mendapat tempat yang baik di dalam masyarakat.
- b. Akan disenangi orang dalam pergaulan.
- c. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan.
- d. Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan, dan sebutan yang baik.
- e. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderitaan dan kesukaran.

Dengan bekal ilmu akhlak, orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang buruk. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Dengan maksud dapat menempatkan sesuatu sesuai pada proporsi yang sebenarnya.

Orang yang berakhlak dapat memperoleh: 1) *Irsyad*, maksudnya dapat membedakan antara amal yang baik dan amal yang buruk, 2) *Taufiq*, maksudnya perbuatan sesuai dengan tuntunan Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* dan dengan akal yang sehat, dan 3) *Hidayah*, maksudnya seseorang akan gemar melakukan yang baik dan terpuji serta menghindari yang buruk dan tercela.

Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya, sebab seandainya manusia tanpa makhluk, maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang laing mulia dan turunlah ke derajat binatang. Bahkan tanpa akhlak, manusia akan lebih hina, lebih jahat dan lebih buas dari binatang buas. Da manusia seperti yang demikian ini adalah sangat berbahaya.

F. Adab Masuk Kamar Mandi/WC

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum masuk kamar mandi/WC antara lain:

1. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan saat mandi. Peralatan mandi seperti: gayung, sabun, pasta gigi, dan shampo. Biasanya sudah tersedia di kamar mandi, sehingga kita tinggal membawa handuk saja. Tetapi bagi yang belum menyediakan alat tersebut di kamar mandi perlu mempersiapkan terlebih dahulu agar ketika kita sudah siap mandi tidak usah meminta orang lain untuk mencarikan atau menyediakannya.

2. Ketuklah pintu sebelum masuk agar kita tahu apakah ada orang di dalamnya atau tidak. Alangkah malunya jika kita masuk ke kamar mandi dan baru ada yang memakainya.
3. Berdo'a terlebih dahulu sebelum masuk kamar mandi, untuk meminta perlindungan dari Allah selama berada di kamar mandi. Adapun do'a masuk kamar mandi/WC yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخُبَائِثِ

4. Jika gelap, maka nyalakan lampu agar ruangan menjadi terang.
5. Saat masuk, dahulukan kaki sebelah kiri.¹⁵

G. Adab Di Kamar Mandi/WC (Sedang Mandi atau Buang Air)

Adapun adab di kamar mandi/WC antara lain:

- 1) Membuka kran air dan mengisi bak mandi yang kosong.
- 2) Menutup kamar mandi/WC dengan rapat.
- 3) Menggunakan peralatan mandi sendiri jika sudah dipisah.
- 4) Menggantungkan handuk dan pakaian agar tidak basah.
- 5) Mengguyur badan dengan air bersih dengan merata.
- 6) Menggosok seluruh tubuh dengan sabun mandi.
- 7) Tidak boleh bermain-main di dalam kamar mandi agar tidak jatuh, juga menyebabkan orang lain terganggu karena ingin segera menggunakan maker mandi.

H. Adab Keluar dari Kamar Mandi/WC

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat keluar dari kamar mandi/WC antara lain:

- 1) Menutup kran air.
- 2) Mengelap badan hingga kering.
- 3) Menggunakan pakaian yang pantas.
- 4) Keluar dengan kaki sebelah kanan terlebih dahulu.
- 5) Membaca do'a sebagai berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

- 6) Jika berada di tempat umum dan harus membayar uang, maka bayar dahulu barulah meninggalkan tempat.¹⁶

¹⁵ Siti Fadhillah, dkk. *Fokus LKS Aqidah Akhlak Kelas II MI*, (Solo: CV. Sindhunata), h

¹⁶ *Ibid.*

I. Adab Ketika Buang Air Besar atau Air Kecil

Tata cara ketika kita buang air besar atau kecil tidaklah berbeda jauh dengan tata krama ketika di kamar mandi, hanya tujuannya saja yang berbeda. Jika mandi tujuan kita membersihkan badan, tetapi buang air tujuannya untuk mengeluarkan kotoran dari dalam tubuh.

Perasaan ingin buang air besar ataupun kecil tidak selalu muncul ketika kita di rumah ataupun bersamaan dengan ketika kita mandi. Perasaan buang air dapat muncul dimana saja dan kapan saja, sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Masuk ke kamar kecil atau WC lakukan sama dengan ketika kita masuk ke kamar mandi. Seperti kaki kiri dulu, berso'a dan menutup pintu.
2. Jangan tergesa-gesa membuka celana agar tidak terjepit.
3. Jika menggunakan celana panjang dan baju lengan panjang, gulungkan ke atas terlebih dahulu agar tidak basah dan najis.
4. Jangan berbicara, bersenda gurau, bermain-main, apalagi membaca Al-Qur'an.
5. Arahkan kotoran tepat di dalam kloset atau lubang WC.
6. Siramlah terlebih dahulu lantainya agar jika air menyiprat ke atas sudah aman dari najis dan siram segera lubang WC agar terhindar dari bau yang tidak sedap.
7. Bersihkan tempat keluarnya kotoran, baik dari depan maupun dari belakang dengan tangan kiri hingga bersih.
8. Mencuci kedua tangan dengan sabun hingga bersih.
9. Rapihan kembali baju dan celana yang kita gunakan.
10. Setelah semuanya selesai, keluarlah segera dari kamar kecil/WC dan jangan berlama-lama di dalam kamar kecil/WC.¹⁷

J. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan atau suatu kerangka berfikir dalam menyusun gagasan yang beraturan, terarah dan terkonteks

¹⁷ *Ibid.* h. 35-36

yang relevan dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem untuk melakukan suatu tindakan.¹⁸

Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan. Unsur-unsur metode adalah wawasan intelektual, konsep, cara pendekatan persoalan, dan rancang bangun atas data. Wawasan intelektual berkenaan dengan nalar, tanggap rasa, pemahaman, pengalaman, dan ilmu pengetahuan.

Konsep adalah hasil proses intelektual berupa kejadian imajinatif untuk memperluas dan menambah pemahaman sehingga dapat dibentuk gagasan baru yang dapat menganalisis persoalan secara lebih cermat. Cara berkenaan pola berfikir. Alas data adalah cerminan citra tentang kenyataan yang dimiliki seseorang peneliti atau pemahaman peneliti tentang kenyataan. Alas data dirancang bangun sedemikian rupa agar semua data yang terkumpul dapat dialokasikan kepada kedudukan atau fungsi yang sepadan menurut maksud dan tujuan penelitian. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Menurut Roestiyah NK, bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses. Misalnya merebus air sampai 100 derajat celsius sehingga seluruh siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, mungkin meraba dan merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru tersebut.¹⁹

¹⁸ Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h. 20.

¹⁹ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 83.

Strategi diperlukan oleh guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi juga diperlukan agar permasalahan-permasalahan dalam proses belajar mengajar dapat dibatasi, misalnya masalah perbedaan anak didik. Tiap anak mempunyai inteligensi yang tidak sama sehingga kemampuan dalam menyerap pelajaran juga berbeda. Untuk itu diperlukan suatu strategi untuk mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut. Terhadap daya serap anak didik memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya.

Untuk kelompok anak didik boleh jadi mereka sudah menyerap bahan pelajaran bila menggunakan metode tanya jawab, tetapi untuk kelompok anak didik lain mereka lebih mudah menyerap pelajaran bila guru menggunakan metode demonstrasi atau eksperimen.²⁰

Dalam kajian agama khususnya ilmu aqidah akhlak, seorang guru dapat menggunakan metode demonstrasi ketika ingin memperlihatkan bagaimana gerakan dan adab ke kamar mandi/WC. Metode demonstrasi akan lebih efektif bila ditunjang dengan media.

Dalam melaksanakan demonstrasi tentang adab ke kamar mandi/WC seorang guru harus memperjelas apa yang didemonstrasikan sehingga semua siswa dapat mengikuti jalannya demonstrasi tersebut dengan baik. Penjelasan yang disampaikan oleh guru hendaknya mudah dipahami oleh siswa. Urutan proses melakukan sesuatu harus diuraikan dengan sistematis. Dengan penjelasan tersebut siswa akan memahami tentang apa yang akan didemonstrasikan.

K. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 112.

1. Kelebihan metode demonstrasi adalah:
 - a. Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati.
 - b. Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah yang lain.
 - c. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar.
 - d. Dapat menambah pengalaman anak didik.
 - e. Bisa membantu siswa untuk mengingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.
 - f. Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkret.
 - g. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.
2. Kekurangan metode demonstrasi adalah:
 - a. Memerlukan waktu yang cukup banyak
 - b. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien.
 - c. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya.
 - d. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit.
 - e. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.²¹

L. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode demonstrasi yaitu:

1. Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang didemonstrasikan tidak bisa diamati dengan seksama oleh siswa. Misalnya alatnya terlalu kecil atau penjelasannya tidak jelas.
2. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak diikuti oleh aktivitas dimana siswa sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadi aktivitas mereka sebagai pengalaman yang berharga.
3. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di kelas karena alat-alat yang terlalu besar atau yang berada di tempat lain yang tempatnya jauh dari kelas.
4. Hendaknya dilakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah :

- a. Perencanaan

Dalam perencanaan hal-hal yang dilakukan adalah:

²¹ Amirul Hadi. *Op.Cit.* h. 29.

- 1) Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.
- 2) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- 4) Selama demonstrasi berlangsung guru harus introspeksi diri apakah:
 - a) Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
 - b) Apakah semua media yang digunakan telah di tempatkan pada posisi yang baik, sehingga semua siswa dapat melihat semuanya dengan jelas.
 - c) Siswa disarankan membuat catatan yang dianggap perlu.
- 5) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik.²²

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Memeriksa hal-hal tersebut di atas untuk kesekian kalinya.
- 2) Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa.
- 3) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran.
- 4) Memperhatikan keadaan siswa, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif.
- 6) Menghindari ketegangan.

²² Sobar dan Alex, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada MI Siti Mariam Banjarmasin untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas II tahun pelajaran 2008 / 2009, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2008 / 2009, yaitu bulan April sampai dengan Juni 2009. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang dibutuhkan selama proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui pembelajaran metode demonstrasi.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai *input* instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu Kompetensi Dasar (KD) :

1. Kemampuan meningkatkan akhlak yang baik ketika ke kamar mandi/WC.
2. Kemampuan membiasakan berakhlak secara islami ketika ke kamar mandi/WC.

Selain itu, juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS),
2. Lembar pengamatan, dan
3. Lembar evaluasi. Dalam persiapan juga akan disusun daftar nama siswa.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Siti Mariam Banjarmasin yang terdiri dari 25 siswa dengan komposisi laki-laki 13 siswa dan perempuan 12 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran peningkatan terhadap siswa melalui metode demonstrasi.

3. Teman sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dan observasi.

- a. Tes: digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang partisipasi dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode demonstrasi.
- c. Diskusi antara guru dan teman sejawat untuk refleksi hasil siklus PTK.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes dan observasi sebagaimana berikut ini:

- a. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa: menggunakan lembar hasil pengamatan.

F. Indikator Kinerja

a. Siswa

: rata-rata nilai ulangan harian ~ Tes

: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. ~ Observasi

b. Guru

: kehadiran siswa ~ Dokumentasi

: hasil observasi ~ Observasi

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prestasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar.
- b. Hasil penelitian yang tergolong data kualitatif yaitu data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas siswa dalam belajar kelompok, keterampilan proses dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi.

H. Prosedur Penelitian

Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode demonstrasi.
 - b. Membuat rencana pembelajaran.

- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Semua siswa berjumlah 25 orang.
- b. Menyajikan materi pelajaran.
- c. Diberikan materi yang sama kesemua siswa.
- d. Dalam pemberian materi guru memberi arahan.
- e. Mempresentasikan hasil pembelajaran.
- f. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- g. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran.
- h. Melakukan observasi.

3. Pengamatan (*Observation*)

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan siswa.
- c. Kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Penelitian tindakan kelas ini akan berhasil apabila memenuhi beberapa

syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (75 % dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

- b. Sebagian besar (70 % dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang pertanyaan dari guru.
- c. Sebagian besar (70 % dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.
- d. Penyelesaian tugas semua siswa sesuai dengan waktu yang disediakan.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya adab ke kamar mandi/WC dengan metode demonstrasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap pembelajaran akhlak khususnya adab ke kamar mandi/WC.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana untuk siklus ketiga.

Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran Aqidah Akhlak tentang peningkatan prestasi belajar pada akhlak khususnya adab ke kamar mandi/WC melalui demonstrasi dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan kedua.

1. Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil siklus yang kedua.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan pembelajaran akhlak tentang peningkatan prestasi belajar pada akhlak siswa khususnya adab ke kamar mandi/WC melalui metode demonstrasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

3. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya adab ke kamar mandi/WC dengan metode demonstrasi.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak peningkatan akhlak siswa khususnya adab ke kamar mandi/WC melalui metode demonstrasi di MI Siti Mariam Banjarmasin.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

D. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI. Siti Mariam untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 25 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pembelajaran adab masuk kamar mandi/WC melalui metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap metode demonstrasi dengan materi pokok adab ke kamar mandi/WC.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga siklus, dimana satu siklus ada 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

E. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan

Pada tindakan kelas siklus I direncanakan perangkat pembelajaran

sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan beradab secara islami ketika ke kamar mandi/WC.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim yang beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pelaksanaan demonstrasi.
- 5) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 6) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan sebagian kelompok belum terbiasa dengan

kondisi belajar berkelompok dan demonstrasi.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya dimana guru

dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam

kelompok, kerja sama kelompok, keikutsertaan siswa dalam kelompok, dan membantu kelompok yang belum memahami tentang pembelajaran demonstrasi.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dengan

teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok.
- 2) siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran demonstrasi.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit

sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V					V
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa	V				V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V			V		
4	Menuliskan judul materi	V			V		
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V			V		
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok	V			V		
7	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas	V			V		
8	Mempresentasikan hasil kerja yang diberikan.	V				V	
9	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V				V	
10	Mengevaluasi siswa	V					V
11	Memberikan penghargaan				V		
12	Memberikan PR sebagai	V				V	

	bagian pengayaan						
13	Menutup pelajaran	V			V		
Jumlah						34	

$$x 100\% = 65,38\% \quad \frac{34}{52} \quad \text{Jumlah jawaban} \quad x 100\% = \quad \text{Persentase :} \quad \frac{34}{52}$$

Dari pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 34 atau 65,38 %. Sedangkan skor idealnya adalah 52. Hal ini terjadi karena guru lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa bagaimana melakukan tugas dengan cara demonstrasi.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan

metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	8	12	67	
2	7	12	58	
3	6	12	50	terendah
4	10	12	83	tertinggi
5	9	12	75	
Rerata	8	12	67	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang begitu aktif, hal ini disebabkan adanya siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, keberanian siswa yang bertanya pada guru masih sedikit, kerjasama antar anggota dalam satu tim belum tampak, dan anak belum terbiasa dengan metode demonstrasi.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	1	8	4
4	7	3	21	12
5	6	13	78	52
6	5	7	35	28
7	4	1	4	4
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	146	100 %
Rata-rata			5,84	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,84. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak masih kurang dan masih di bawah ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 6,00. oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus I, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran demonstrasi. Hal ini dapat

diperoleh dari hasil pengamatan terhadap guru dalam KBM yang hanya mencapai 65,38 %.

- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dalam kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif learning together. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam KBM hanya mencapai 67 %.
- 3) Tes hasil belajar siswa yang masih rendah, sehingga perlu perbaikan.
- 4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus pertama maka perlu

diadakan perbaikan pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat

perencanaan sebagai berikut:

- 1) Mengeraskan suara pada saat menerangkan pelajaran.
- 2) Memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- 3) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 4) Memberi pengakuan atau penghargaan.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Pada tindakan kelas siklus II direncanakan perangkat pembelajaran

sebagai berikut :

- i. Mengeraskan suara pada saat menerangkan pelajaran.
- ii. Memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- iii. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- iv. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- v. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.
- vi. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim yang beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan.
- vii. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pelaksanaan demonstrasi.
- viii. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- ix. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- x. Membuat alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (Acting)

- i. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran demonstrasi. Tugas yang diberikan kepada kelompok dengan berpedoman kepada LKS yang dibuat untuk pelaksanaan demonstrasi dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu

kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab yang diberikan langsung oleh guru dan dijawab, serta siswa langsung melaksanakan demonstrasi terhadap tugas yang diberikan.

- ii. Melalui demonstrasi sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk melakukan tugas yang diberikan.
- iii. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit

sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V					V
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa	V					V
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V				V	
4	Menuliskan judul materi	V				V	
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V			V		
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok	V				V	
7	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas	V			V		
8	Mempresentasikan hasil kerja yang diberikan.	V				V	
9	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V				V	
10	Mengevaluasi siswa	V					V

11	Memberikan penghargaan					V	
12	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V				V	
13	Menutup pelajaran	V				V	
Jumlah						40	

$$x 100\% = 76,92\% - \frac{40}{52} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{52} \text{ Prosentasi :}$$

Dari pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua masih tergolong cukup dengan perolehan skor 48 atau 85,71 %. Karena skor idealnya adalah 52, maka perlu adanya pengelolaan kelas yang lebih efektif. Misalnya dalam membimbing, siswa harus dicermati dan dibimbing agar aktivitas dalam pembelajaran terlihat adanya keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan mencapai hasil yang maksimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan

metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	10	12	83	
2	10	12	83	
3	8	12	67	terendah
4	11	12	92	tertinggi
5	9	12	75	
Rerata	10	12	83	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah begitu aktif, proses KBM berjalan lebih efektif. Hal ini karena adanya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keberanian siswa yang bertanya pada guru sudah terlihat, kerjasama antar anggota

dalam satu tim mulai akrab dan bisa saling bekerjasama untuk kegiatan demonstrasi dan siswa sudah mulai terbiasa dengan metode demonstrasi.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	4	32	16
4	7	9	63	36
5	6	11	66	44
6	5	1	5	4
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	166	100 %
Rata-rata			6,64	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,64. Hal ini berarti sudah memenuhi persyaratan tuntas belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang ditetapkan oleh sekolah.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus II, ada beberapa

hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Aktivitas siswa dalam KBM sudah mengarah ke pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode demonstrasi. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami

tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang meningkat dari 67 % pada siklus pertama menjadi 83 % pada siklus kedua.

- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kooperatif melalui metode demonstrasi. Guru intensif membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam KBM. Dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam KBM meningkat dari 65,38 % pada siklus pertama menjadi 76,92 % pada siklus kedua.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dari 5,84 pada siklus pertama dan 6,64 pada siklus kedua.

Namun demikian untuk melihat sejauhmana materi yang dapat dikuasai oleh siswa, peneliti akan melanjutkan tindakan ini pada siklus ketiga agar tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan metode yang tepat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Tindakan Siklus III

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III direncanakan perangkat pembelajaran

sebagai berikut :

- i. Mengeraskan suara pada saat menerangkan pelajaran.
- ii. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- iii. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- iv. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- v. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.
- vi. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim yang beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan.
- vii. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pelaksanaan demonstrasi.
- viii. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- ix. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- x. Membuat alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (Acting)

- i. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran demonstrasi. Tugas yang diberikan kepada kelompok dengan berpedoman kepada LKS yang dibuat untuk pelaksanaan demonstrasi dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai

pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab yang diberikan langsung oleh guru dan dijawab dengan baik oleh kebanyakan siswa. Dengan metode demonstrasi siswa sangat antusias mengikuti proses belajar mengajar.

- ii. Melalui demonstrasi sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk melakukan tugas yang diberikan.
- iii. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit

sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V					V
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa	V					V
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V					V
4	Menuliskan judul materi	V					V
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V					V
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok	V				V	
7	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas	V				V	
8	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	V					V
9	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V					V
10	Mengevaluasi siswa	V					V

11	Memberikan penghargaan					V	
12	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V					V
13	Menutup pelajaran	V					V
Jumlah						49	

$$x 100\% = 94,23\% - \frac{49}{52} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{52} \text{ Prosentasi :}$$

Dari pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus ketiga tergolong sangat baik dengan perolehan skor 53 atau 94,23 %. Hal ini membuktikan bahwa guru dan siswa terbiasa dalam menggunakan pembelajaran dengan metode demonstrasi.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan

metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	11	12	92	
2	11	12	92	
3	10	12	83	
4	12	12	100	tertinggi
5	10	12	83	
Rerata	11	12	92	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif karena pada saat mendemonstrasikan tugas yang diberikan, masing-masing anggota kelompok sudah bisa mengerjakan tugas tersebut dengan baik sesuai petunjuk yang diberikan oleh gurunya, proses KBM berjalan lebih efektif. Hal ini karena adanya perhatian siswa terhadap materi

yang disampaikan, kerjasama antar anggota dalam satu tim jauh lebih maksimal dan bisa saling bekerjasama, perhatian siswa sudah terfokus kepada gurunya.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	3	27	12
3	8	4	32	16
4	7	12	84	48
5	6	6	36	24
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		25	179	100 %
Rata-rata			7,16	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada siklus ketiga ini adalah 7,16. Hal ini berarti sudah melebihi 1,16 dari persyaratan tuntas belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 6,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus III, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Aktivitas siswa dalam KBM sudah mengarah ke pembelajaran kooperatif yang lebih baik melalui metode demonstrasi. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang meningkat dari 67 % pada siklus pertama, 83 % pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 92 % pada siklus ketiga.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran dengan metode demonstrasi. Guru intensif membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam KBM dan melakukan demonstrasi. Dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam KBM meningkat dari 65,38 % pada siklus pertama menjadi 76,92 % pada siklus kedua, dan 94,23 % pada siklus ketiga.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai tes hasil belajar siswa dari 5,84 pada siklus pertama, 6,64 pada siklus kedua, dan meningkat 7,16 pada siklus ketiga.

F. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dimana 1 siklus ada 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq tentang adab ke kamar mandi/WC adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas II MI Siti Mariam Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu 65,38 % pada siklus pertama menjadi 76,92 % pada siklus kedua, dan 94,23 % pada siklus ketiga. Rata-rata keseluruhan adalah 78,84 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktivitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa yang meningkat dari 67 % pada siklus pertama, 83 % pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 92 % pada siklus ketiga.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi adab ke kamar mandi di kelas II MI Siti Mariam Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 1 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan. Ini terlihat

dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata 5,84, pada siklus II mencapai nilai rata-rata 6,64, dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 7,16. Di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dari hasil tes belajar terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai dengan siklus III.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I, siklus II dan siklus III penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pembahasan yaitu adab ke kamar mandi/WC. Hal ini dapat dilihat dari faktor hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi beradab secara Islami dalam keadaan khusus ke kamar mandi/WC Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I nilai rata-rata 5,84, siklus II 6,64 dan siklus III 7,16. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode demonstrasi, sehingga pengawasan dan bimbingan terhadap siswa dapat diatasi dengan baik.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar dalam penguasaan materi Aqidah Akhlak pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Dalam mempelajari atau mengajarkan suatu mata pelajaran khususnya Aqidah Akhlak, memerlukan tenaga pengajar atau guru yang ahli sesuai dengan bidang yang diajarkan. Karena dengan demikian siswa akan terkontrol dengan baik manakala siswa mendapat tugas baik itu menulis, membaca, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Hal yang demikian akan menyelamatkan siswa dari kesalahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh seorang pendidik kepada siswanya.

3. Metode demonstrasi dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan membantu mempercepat siswa dalam memahami mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya adab ke kamar mandi/WC.
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bina Aksara, 2006.
- Amin, Muhammad, *Pengantar Ilmu Akhlak*. Surabaya, Ekspres, 1987.
- Abdullah, dkk., *Peningkatan Prestasi Belajar*. Jakarta, PT. Ghalia Indonesia, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Mengajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya, Usaha Nasional, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 1998.
- Fadhilah, Siti. dkk., *Fokus LKS Aqidah Akhlak Kelas II MI*. Solo, CV. Sindhunata.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Masy'ari, Anwar, *Akhlak Al-Qur'an*. Surabaya, Bina Ilmu, 1990.
- Mudzakir dan Sutrisno, *Prestasi Belajar*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 1997.
- Musthofa, A., *Akhlak Tasawuf*. Bandung, Pustaka Setia, 2008.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1976.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Sarnoso dan Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta, Bulan Bintang, 1984.
- Sobar dan Alex, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia.
- Sotrisno, *Jurnal of the Experimental Behaviors*. Asosiasi Psikologi Amerika, 1970.
- Shalahuddin, Mahmud, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. 1990.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Walker, *Conditionning and Instrumental Learning*. California, Wads Worth Publising Coy. Inc, 1967.

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
1	1	2	<i>Dan sesungguhnya engkau ya Muhammad memiliki akhlaq yang agung</i>
2	2	23	<i>Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari gangguan Syaithan laki-laki dan Syaithan perempuan</i>
3	2	24	<i>Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan telah menyehatkanku</i>

LEMBAR PENGAMATAN KBM

Nama Sekolah : MI Siti Mariam
 Tahun Pelajaran : 2008/2009
 Kelas/Semester : II / II
 Pokok Bahasan : Adab Ke Kamar Mandi/WC

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam						
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa						
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
4	Menuliskan judul materi						
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran						
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok						
7	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas						
8	Mempresentasikan hasil kerja kelompok						
9	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa						
10	Mengevaluasi siswa						
11	Memberikan penghargaan						
12	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan						
13	Menutup pelajaran						
Jumlah							

Keterangan:

1 = Kurang 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Banjarmasin, Mei 2009
 Observer

Sholathiah, S.Pd.I

Persentasi : $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MI Siti Mariam
 Tahun Pelajaran : 2008 / 2009
 Kelas/Semester : II / II
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Siklus ke : I

KLP	Nama Siswa	MINAT				PERHATIAN				PARTISIPASI				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ahmad Farhan													8
	M. Ramadhan													
	Refki Kurniawan		v					v				v		
	Siti Nor Azizah													
	Taufik Hidayat													
2	Husnul Khazizah													7
	Khairul Fiqri													
	M. Iqbal Arfandi			v				v				v		
	M. Rafi'i													
	Siti Amanah													
3	Ahmad Rama													6
	lin Norhasanah													
	M. Riduan			v				v				v		
	Norhayati													
	Zhella Nafsil Anbiya													
4	Aisyah													10
	M. Robbyannor													
	Nadia Salmah	v				v				v				
	Riska. A.A													
	Salamat Saputra													
5	Dita Amelia													9
	Fatimatuzzahra													
	M. Agusti Pratama		v					v				v		
	Nadia Hamsah													
	Syaiful Bahri													

Keterangan:

1 = Kurang 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Banjarmasin, Mei 2009
 Peneliti

Norbainah, A.Ma

Banjarmasin, Mei 2009

Peneliti

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SIKLUS I

Sekolah	: MI Siti Mariam
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mampu beradab secara Islami dalam keadaan khusus ke kamar mandi/WC
Kompetensi Dasar	: Membiasakan beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC
Indikator	: 1. Melafalkan dan menghafalkan do'a sebelum masuk kamar mandi/WC. 2. Beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa :

1. Dapat melafalkan dan menghafalkan do'a sebelum masuk kamar mandi/WC.
2. Mampu beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.

B. Materi Ajar

Adab ke kamar mandi/WC

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam
 - b. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- a. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.
 - b. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 - c. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 - d. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 - e. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 - f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 - b. Melakukan tes kepada siswa.
 - c. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
 - d. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
 - e. Guru menutup pelajaran.

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar

F. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : pilihan ganda

G. Soal Tes

Berilah tanda silang pada huruf *a*, *b*, atau *c* yang kamu anggap benar !

1. وَالْحُبَابِثُ adalah potongan bacaan mau ke ...
 - a. WC
 - b. kamar mandi
 - c. kamar
2. Sebelum masuk kamar kecil/WC kita harus ...
 - a. berbicara
 - b. berdo'a
 - c. bersenda gurau
3. Masuk ke WC harus mendahulukan kaki ...

- a. kanan b. keduanya c. kiri
4. Supaya bersih dari bau badan, mandi harus menggunakan ...
a. sabun b. rinso c. shampo
5. مِنَ الْحُبْثِ adalah potongan dari bacaan ...
a. keluar kamar b. masuk WC c. masuk kamar mandi
6. Handuk adalah salah satu jenis benda di waktu kita ...
a. buang air kecil b. buang air besar c. mandi
7. Shampo biasanya dipakai ketika kita ...
a. mandi b. buang air besar c. buang air kecil
8. Di dalam kamar kecil/WC kita tidak boleh ...
a. diam b. membaca Al-Qur'an c. berbicara
9. Cucilah tangan dengan bersih setelah ...
a. mandi b. bangun tidur c. buang air kecil
10. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْحُبْثِ وَالْحَبَائِثِ adalah bacaan ...
a. masuk WC b. keluar dari WC c. masuk kamar mandi

Kunci Jawaban !

1. a 2. b 3. c 4. a 5. a
6. c 7. a 8. b 9. c 10. a

H. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah pertanyaan 10 buah
2. Setiap jawaban diberi skor 1
3. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

19	Riska. A.A	6
20	Salamat Saputra	6
21	Siti Amanah	6
22	Siti Nor Azizah	6
23	Syaiful Bahri	6
24	Taufik Hidayat	7
25	Zhella Nafsil Anbiya	6
Jumlah		146
Rata-rata		5.84

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 19640209199102 1002

Norbainah, A.Ma

LEMBAR PENGAMATAN KBM

Nama Sekolah : MI Siti Mariam
Tahun Pelajaran : 2008 – 2009
Kelas/Semester : II / II
Pokok Bahasan : Adab ke Kamar Mandi/WC
Siklus ke : II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam						
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa						
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
4	Menuliskan judul materi						
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran						
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok						
7	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok						

Indikator : Beradab secara Islami ketika berada di kamar berada di kamar mandi/WC.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa mampu beradab secara Islami ketika berada di kamar mandi/WC.

B. Materi Ajar

Adab di kamar mandi/WC.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.
 - b. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 - c. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 - d. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 - e. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 - f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 - b. Melakukan tes kepada siswa.
 - c. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.

- d. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
- e. Guru menutup pelajaran.

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar.

F. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : isian

G. Soal Tes

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Supaya kamar mandi tidak licin dan kotor, sebelum mandi harus di ...
2. Sebelum buang air kecil hendaklah bak air yang kosong diisi dengan ...
3. Waktu buang air kecil/kencing tidak boleh ...
4. Di dalam kamar mandi tidak boleh ...
5. Sikat, sabun, gayung, shampo adalah benda-benda yang berada di
6. Cucilah tangan setelah kita
7. Handuk adalah salah benda yang diperlukan ketika kita
8. Di WC yang atapnya terbuka kita tidak boleh buang air kecil menghadap
9. Membaca Qur'an ketika kita buang air besar hukumnya adalah
10. Mencuci kubul atau dubur hendaklah menggunakan tangan

Kunci Jawaban !

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. bersihkan | 6. buang air kecil/besar |
| 2. air | 7. mandi |
| 3. membaca ayat Qur'an | 8. kiblat |
| 4. bermain, bersenda gurau | 9. haram |
| 5. kamar mandi | 10. kiri |

H. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah pertanyaan 10 buah
2. Setiap jawaban diberi skor 1

3. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Norbainah, A.Ma

SOAL TES SIKLUS II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Supaya kamar mandi tidak licin dan kotor, sebelum mandi harus di ...
2. Sebelum buang air kecil hendaklah bak air yang kosong diisi dengan ...

3. Waktu buang air kecil/kencing tidak boleh ...
4. Di dalam kamar mandi tidak boleh ...
5. Sikat, sabun, gayung, shampo adalah benda-benda yang berada di
6. Cucilah tangan setelah kita
7. Handuk adalah salah benda yang diperlukan ketika kita
8. Di WC yang atapnya terbuka kita tidak boleh buang air kecil menghadap
9. Membaca Qur'an ketika kita buang air besar hukumnya adalah
10. Mencuci kubul atau dubur hendaklah menggunakan tangan

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Siti Mariam

Tahun Pelajaran : 2008 / 2009

Kelas/Semester : II / II
 Pokok Bahasan : Adab Ke Kamar Mandi/WC
 Siklus ke : II (dua)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Farhan	5
2	Ahmad Rama	6
3	Aisyah	6
4	Dita Amelia	7
5	Fatimatuzzahra	7
6	Husnul Khazizah	7
7	Iin Norhasanah	6
8	Khairul Fiqri	8
9	M. Agusti Pratama	7
10	M. Iqbal Arfandi	6
11	M. Rafi'i	6
12	M. Ramadhan	7
13	M. Riduan	6
14	M. Robbyannor	8
15	Nadia Hamsah	7
16	Nadia Salmah	8
17	Norhayati	6
18	Refki Kurniawan	6
19	Riska. A.A	7
20	Salamat Saputra	8
21	Siti Amanah	6
22	Siti Nor Azizah	7
23	Syaiful Bahri	7
24	Taufik Hidayat	6
25	Zhella Nafsil Anbiya	6
Jumlah		166
Rata-rata		6.64

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Lampiran 16

Norbainah, A.Ma

NIP. 19640209199102 1002

LEMBAR PENGAMATAN KBM

Nama Sekolah : MI Siti Mariam
 Tahun Pelajaran : 2008 – 2009
 Kelas/Semester : II / II
 Pokok Bahasan : Adab ke Kamar Mandi/WC
 Siklus ke : III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam						
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa						
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
4	Menuliskan judul materi						
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran						
6	Membagi siswa menjadi 5 kelompok						
7	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas						
8	Mempresentasikan hasil kerja kelompok						
9	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa						
10	Mengevaluasi siswa						
11	Memberikan penghargaan						
12	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan						
13	Menutup pelajaran						
Jumlah							

Keterangan:

1 = Kurang 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Banjarmasin, Mei 2009
 Observer

Sholathiah, S.Pd.I

Persentasi : $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MI Siti Mariam

Tahun Pelajaran : 2008 / 2009

Kelas/Semester : II / II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Siklus ke : III

KLP	Nama Siswa	MINAT				PERHATIAN				PARTISIPASI				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ahmad Farhan	v					v			v				11
	M. Ramadhan													
	Refki Kurniawan													
	Siti Nor Azizah													
	Taufik Hidayat													
2	Husnul Khazizah		V			v			v				11	
	Khairul Fiqri													
	M. Iqbal Arfandi													
	M. Rafi'i													
	Siti Amanah													
3	Ahmad Rama		V			v			v				10	
	Iin Norhasanah													
	M. Riduan													
	Norhayati													
	Zhella Nafsil Anbiya													
4	Aisyah	v				v			v				12	
	M. Robbyannor													
	Nadia Salmah													
	Riska. A.A													
	Salamat Saputra													
5	Dita Amelia		V			v			v				10	
	Fatimatuzzahra													
	M. Agusti Pratama													
	Nadia Hamsah													
	Syaiful Bahri													

Keterangan:

1 = Kurang 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Banjarmasin, Mei 2009
 Peneliti

Lampiran 18

Norbainah, A.Ma

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SIKLUS III

Sekolah	: MI Siti Mariam
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mampu beradab secara Islami dalam keadaan khusus ke luar kamar mandi/WC
Kompetensi Dasar	: Membiasakan beradab secara Islami ketika keluar dari kamar mandi/WC
Indikator	: 1. Menghafalkan do'a keluar dari kamar kecil. 2. Membiasakan beradab secara Islami sesudah dari kamar mandi/WC. 3. Membiasakan berdo'a sesudah keluar dari kamar kecil di dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa :

- a. Dapat menghafalkan do'a sesudah keluar dari kamar kecil.
- b. Mampu beradab secara Islami ketika keluar dari kamar mandi/WC
- c. Dapat mengamalkan do'a keluar dari WC dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Ajar

Adab ke kamar mandi/WC

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.
 - b. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 - c. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 - d. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 - e. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 - f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 - b. Melakukan tes kepada siswa.
 - c. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - d. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
 - e. Guru menutup pelajaran.

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar

F. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : isian

G. Soal Tes

Isilah titik-titik di bawah dengan tepat !

1. Keluar dari WC menggunakan kaki
2. Sabun adalah salah satu benda yang berada di

3. Sebelum keluar dari kamar kecil/WC kita harus
4. Mendahulukan kaki kanan adalah adab ketika
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ adalah bacaan ketika
6. Cucilah tangan setelah kita keluar dari
7. Membaca do'a ketika keluar dari kamar kecil hukumnya
8. عَنِّي الْأَذَى وَعَافَنِي adalah potongan doa ketika
9. Siramlah tempat kotoran sebelum kita
10. Dilarang berlama-lama di dalam jika selesai buang air kecil

Kunci Jawaban !

- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. kanan | 6. kamar kecil / WC |
| 2. kamar mandi | 7. sunat |
| 3. berdo'a | 8. keluar kamar kecil / WC |
| 4. keluar kamar kecil / WC | 9. keluar dari WC |
| 5. keluar dari kamar kecil / WC | 10. kamar kecil/WC |

H. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah pertanyaan 10 buah
2. Setiap jawaban diberi skor 1
3. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Norbainah, A.Ma

SOAL TES SIKLUS III

Isilah titik-titik di bawah dengan tepat !

1. Keluar dari WC menggunakan kaki
2. Sabun adalah salah satu benda yang berada di
3. Sebelum keluar dari kamar kecil/WC kita harus
4. Mendahulukan kaki kanan adalah adab ketika
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ adalah bacaan ketika
6. Cucilah tangan setelah kita keluar dari
7. Membaca do'a ketika keluar dari kamar kecil hukumnya
8. عَنِّي الْأَذَى وَعَافَيْني adalah potongan doa ketika
9. Siramlah tempat kotoran sebelum kita
10. Dilarang berlama-lama di dalam jika selesai buang air kecil.

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MI Siti Mariam
Tahun Pelajaran : 2008 / 2009
Kelas/Semester : II / II
Pokok Bahasan : Adab Ke Kamar Mandi/WC
Siklus ke : III (tiga)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Farhan	6
2	Ahmad Rama	6
3	Aisyah	7
4	Dita Amelia	7
5	Fatimatuzzahra	9
6	Husnul Khazizah	8
7	Iin Norhasanah	7
8	Khairul Fiqri	9
9	M. Agusti Pratama	6
10	M. Iqbal Arfandi	6
11	M. Rafi'i	6
12	M. Ramadhan	6
13	M. Riduan	7
14	M. Robbyannor	9
15	Nadia Hamsah	7

16	Nadia Salmah	8
17	Norhayati	7
18	Refki Kurniawan	7
19	Riska. A.A	7
20	Salamat Saputra	7
21	Siti Amanah	7
22	Siti Nor Azizah	8
23	Syaiful Bahri	7
24	Taufik Hidayat	8
25	Zhella Nafsil Anbiya	7
Jumlah		179
Rata-rata		7.16

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 19640209199102 1002

Norbainah, A.Ma

Lampiran 7

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: MI Siti Mariam
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mampu beradab secara Islami dalam keadaan khusus ke kamar mandi/WC
Kompetensi Dasar	: Membiasakan beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC
Indikator	: - Melafalkan dan menghafalkan do'a sebelum masuk kamar mandi/WC. - Beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa :

1. Dapat melafalkan dan menghafalkan do'a sebelum masuk kamar mandi/WC.
2. Mampu beradab secara Islami ketika ke kamar mandi/WC.

F. Materi Ajar

Adab ke kamar mandi/WC

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 2. Guru memberi salam
 3. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
- b. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.

2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 3. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 4. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 5. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- c. Kegiatan Akhir (20 menit)
- f. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 - g. Melakukan tes kepada siswa.
 - h. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
 - i. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
 - j. Guru menutup pelajaran.

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar

F. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : pilihan ganda

G. Soal Tes

Berilah tanda silang pada huruf *a*, *b*, atau *c* yang kamu anggap benar !

1. وَالْحُبَائِثُ adalah potongan bacaan mau ke ...
 - a. WC
 - b. kamar mandi
 - c. kamar
2. Sebelum masuk kamar kecil/WC kita harus ...
 - a. berbicara
 - b. berdo'a
 - c. bersenda gurau
3. Masuk ke WC harus mendahulukan kaki ...
 - a. kanan
 - b. keduanya
 - c. kiri
4. Supaya bersih dari bau badan, mandi harus menggunakan ...
 - a. sabun
 - b. rinso
 - c. shampo
5. مِنَ الْحُبَيْثِ adalah potongan dari bacaan ...
 - a. keluar kamar
 - b. masuk WC
 - c. masuk kamar mandi

6. Handuk adalah salah satu jenis benda di waktu kita ...
 a. buang air kecil b. buang air besar c. mandi
7. Shampo biasanya dipakai ketika kita ...
 a. mandi b. buang air besar c. buang air kecil
8. Di dalam kamar kecil/WC kita tidak boleh ...
 a. diam b. membaca Al-Qur'an c. berbicara
9. Cucilah tangan dengan bersih setelah ...
 a. mandi b. bangun tidur c. buang air kecil
10. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبَاثِ وَالْخُبَائِثِ adalah bacaan ...
 a. masuk WC b. keluar dari WC c. masuk kamar mandi

Kunci Jawaban !

1. a 2. b 3. c 4. a 5. a
 6. c 7. a 8. b 9. c 10. a

H. Pedoman Pemberian Skor

4. Jumlah pertanyaan 10 buah
5. Setiap jawaban diberi skor 1
6. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 19640209199102 1002

Norbainah, A.Ma

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah	: MI Siti Mariam
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mampu beradab secara Islami dalam keadaan khusus di kamar mandi/WC
Kompetensi Dasar	: Membiasakan beradab secara Islami ketika berada di kamar mandi/WC
Indikator	: Beradab secara Islami ketika berada di kamar berada di kamar mandi/WC.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa mampu beradab secara Islami ketika berada di kamar mandi/WC.

B. Materi Ajar

Adab di kamar mandi/WC

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam

2. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
- I. Kegiatan Inti (40 menit)
1. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.
 2. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 3. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 4. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 5. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- J. Kegiatan Akhir (20 menit)
1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 2. Melakukan tes kepada siswa.
 3. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
 4. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
 5. Guru menutup pelajaran.

E. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar

F. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : isian

G. Soal Tes

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Supaya kamar mandi tidak licin dan kotor, sebelum mandi harus di ...
2. Sebelum buang air kecil hendaklah bak air yang kosong diisi dengan ...
3. Waktu buang air kecil/kencing tidak boleh ...

4. Di dalam kamar mandi tidak boleh ...
5. Sikat, sabun, gayung, shampo adalah benda-benda yang berada di
6. Cucilah tangan setelah kita
7. Handuk adalah salah benda yang diperlukan ketika kita
8. Di WC yang atapnya terbuka kita tidak boleh buang air kecil menghadap
9. Membaca Qur'an ketika kita buang air besar hukumnya adalah
10. Mencuci kubul atau dubur hendaklah menggunakan tangan

Kunci Jawaban !

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. bersihkan | 6. buang air kecil/besar |
| 2. air | 7. mandi |
| 3. membaca ayat Qur'an | 8. kiblat |
| 4. bermain, bersenda gurau | 9. haram |
| 5. kamar mandi | 10. kiri |

H. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah pertanyaan 10 buah
2. Setiap jawaban diberi skor 1
3. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Norbainah, A.Ma

*Lampiran 9***Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah	: MI Siti Mariam
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: II / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mampu beradab secara Islami dalam keadaan khusus ke luar kamar mandi/WC
Kompetensi Dasar	: Membiasakan beradab secara Islami ketika keluar dari kamar mandi/WC
Indikator	: - Menghafalkan do'a keluar dari kamar kecil. - Membiasakan beradab secara Islami sesudah dari kamar mandi/WC. - Membiasakan berdo'a sesudah keluar dari kamar kecil di dalam kehidupan sehari-hari

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran siswa :

- a. Dapat menghafalkan do'a sesudah keluar dari kamar kecil.
- b. Mampu beradab secara Islami ketika keluar dari kamar mandi/WC
- c. Dapat mengamalkan do'a keluar dari WC dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Ajar

Adab ke kamar mandi/WC

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa yang berjumlah 25 orang.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.

- b. Kegiatan Inti (40 menit)
 - g. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran.
 - h. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa.
 - i. Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
 - j. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok belajar pada saat melakukan demonstrasi.
 - k. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan tugas yang diberikan kepada kelompoknya.
 - l. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- c. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - f. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
 - g. Melakukan tes kepada siswa.
 - h. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - i. Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan.
 - j. Guru menutup pelajaran.

I. Alat dan Sumber Bahan

1. Buku mata pelajaran Aqidah Akhlak jilid II untuk Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ensiklopedi Islam untuk pelajar

J. Penilaian

Teknik : tertulis, demonstrasi

Bentuk Instrumen : isian

K. Soal Tes

Isilah titik-titik di bawah dengan tepat !

1. Keluar dari WC menggunakan kaki
2. Sabun adalah salah satu benda yang berada di
3. Sebelum keluar dari kamar kecil/WC kita harus
4. Mendahulukan kaki kanan adalah adab ketika
5. **الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ** adalah bacaan ketika
6. Cucilah tangan setelah kita keluar dari
7. Membaca do'a ketika keluar dari kamar kecil hukumnya
8. **عَنِّي الْأَذَى وَعَافِنِي** adalah potongan doa ketika
9. Siramlah tempat kotoran sebelum kita
10. Dilarang berlama-lama di dalam jika selesai buang air kecil

Kunci Jawaban !

- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. kanan | 6. kamar kecil / WC |
| 2. kamar mandi | 7. sunat |
| 3. berdo'a | 8. keluar kamar kecil / WC |
| 4. keluar kamar kecil / WC | 9. keluar dari WC |
| 5. keluar dari kamar kecil / WC | 10. kamar kecil/WC |

L. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah pertanyaan 10 buah
2. Setiap jawaban diberi skor 1
3. Skor maksimum 10 dan skor minimum 0

Nilai Akhir (NA) dihitung dengan rumus :

Skor perolehan

$$NA = \frac{\text{Skor maksimum}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Banjarmasin, Mei 2009

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Anwar, A.Ma
NIP. 196402091991021002

Norbainah, A.Ma

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

9. Nama Lengkap : Norbainah, A.Ma
10. Tempat, Tanggal Lahir : Serawi, 1 September 1969
11. Agama : Islam
12. Kebangsaan : Indonesia
13. Status Perkawinan : Kawin
14. Alamat : Jalan Kelayan A RT. 03 No. 263^A
Kel. Murung Raya Banjarmasin.
15. Pendidikan : a. SDN Tahun 1983
b. MTsN Tahun 1986
c. PGAN Tahun 1989
d. D2 Tahun 2002
16. Orang Tua :
- a. Ayah : H. Syahran
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rantau
- b. Ibu : Bailam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Rantau, desa Mandurian
9. Suami : Syaiful Bahri
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jalan Kelayan A RT. 03 No. 263^A
Kel. Murung Raya Banjarmasin.
10. Jumlah Anak : 3 (tiga)

Banjarmasin Juli 2009

Penulis,